

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Wilayah desa Pegajahan berubah menjadi Kecamatan, dari kecamatan Perbaungan yang melakukan pemekaran menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan Perbaungan dan kecamatan Pegajahan, tanpa menambah wilayah-wilayah. Hal ini disetujui setelah melakukan perhitungan Luas wilayah Desa Pegajahan. Luas wilayah desa Pegajahan adalah 798 Hektar. Daerah ini merupakan daerah yang dominan sebagai daerah perkebunan dan juga daerah industry.
2. Hadirnya masyarakat Bali yang datang dari provinsi Bali yang didatangkan ke kecamatan Pegajahan sebagai karyawan kontrak kerja dalam perusahaan PTPN II yang dikarenakan faktor bencana alam. Bencana alam meletusnya gunung Agung pada tahun 1963 di kecamatan Karangasem pulau Bali, telah menyebabkan suatu perubahan sosial yang terjadi di Bali. Masyarakat sekitar yang tinggal dekat dengan gunung, terpaksa mengungsi di kota Denpasar.
3. Sejumlah 60 keluarga dari pengungsi yang dijadikan sebagai tenaga kontrak kerja akan memulai kerja sebagai karyawan selama 6 tahun pertama, terhitung sejak 1963 sampai tahun 1969. Selama 6 tahun menjalani kontrak kerja di PTPN II di kecamatan Perbaungan. Masyarakat Bali melakukan banyak kegiatan dengan mempererat hubungan silaturahmi dengan sesama kelompok masyarakat sesama etnis dan agama yang dimulai dengan kegiatan arisan

sesama penganut Hindu yang berasal dari Bali, sampai akhirnya berkembang untuk mendirikan tempat ibadah untuk menjalankan ritual-ritual keagamaan. Masyarakat Bali juga melakukan adaptasi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

4. Masyarakat Bali yang telah menyelesaikan kontrak kerja pertamanya (6 Tahun) ternyata banyak yang melanjutkan kontrak kerja kedua dengan waktu selama 3 tahun. Perpanjangan kontrak kerja inilah yang melatarbelakangi terbentuknya organisasi atau komunitas permanen masyarakat Hindu Bali di Pegajahan yang bernama Parisada Hindu Dharma Pegajahan, dengan mendirikan sebuah Pura, yang dinamakan dengan Pura Dharma Raksaka. Tahun 1990 adalah sebagai bukti terhadap rencana menuju masyarakat Bali menjadi masyarakat permanen di Desa Pegajahan.
5. Masyarakat Bali menjadi masyarakat yang sama dengan masyarakat lokal setelah kontrak kerja mereka berakhir sebagai karyawan PTPN II. Berkat kerajinan mereka dalam menyisihkan gaji untuk tabungan, sehingga mereka banyak yang membeli tanah dan membuka usaha lainnya diluar kompleks perkebunan. Kehidupan sosial sehari-hari mereka akhirnya sama dengan aktivitas masyarakat lokal desa Pegajahan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah penulis dapatkan di desa Pegajahan, penulis berharap agar masyarakat Bali yang saat ini masih menetap di desa Pegajahan tetap dianggap baik selayaknya keluarga dan diharapkan agar pemerintah setempat dapat menjaga Pura yang telah dibangun